BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian dan saran bagi berbagai pihak yang berkaitan dengan analisis tingkat kecemasan dalam menyelesaikan soal matematika

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan kecemasan matematika kelas VII-F adalah:
   a. Persepsi buruk terhadap pelajaran matematika dikalangan keluarga.
   b. Lingkungan yang kurang mendukung untuk belajar.
   c. Banyaknya rumus yang harus dipelajari.
   d. Kecemasan saat menyelesaikan persoalan didepan kelas.
   e. Kurangnya motivasi dalam belajar matematika.
2. Tingkat kecemasan siswa masih tingggi, sebanyak 63% siswa mengalami kecemasan tingkat berat, 21% siswa mengalami kecemasan tingkat sedang, 8% siswa mengalami kecemasan tingkat panik, dan 3% siswa mengalami kecemasan tingkat rendah.
3. Siswa yang mengalami tingkat kecemasan berat memiliki kemampuan matematika lebih unggul dari teman-temannya. Ia juga terlihat tenang saat mengerjakan tugas. Jika ia merasa kebingungan siswa akan menanyakanya

kepada guru. Kelemahan yang ia miliki adalah sulitnya mengingat-ingat materi yang telah diajarkan. Sikap yang ia berikan saat mengerjakan soal didepan kelas begitu tenang.

4. Siswa yang memiliki tingat kecemasan sedang merasakan bahwa kemampuan matematika yang ia miliki masih rendah. Ia juga merasakan panas dingin dan gerogi ketika pelajaran matematika berlangsung. Jika kelas dalam keadaan ramai siswa sulit untuk berkonsentrasi. Sikap yang ia berikan saat mengerjakan soal didepan kelas begitu kelihatan panik dan gelisah, karena kurangnya kemampuan menguasai pelajaran.
5. Siswa yang memiliki tingkat kecemasan sedang sangat tidak antusias dengan pelajaran matematika. Ia pun terlihat begitu biasa saja dan bersikap bodo amat mengenai matematika.
6. Siswa yang memiliki tingkat kecemasan panik memiliki kemampuan matematika yang bagus dari teman-teman lainnya. Ia pun mampu memberikan tanggapan ketika guru bertanya. Sikapnya pun sangat tenang jika disuruh untuk mengerjakan soal di depan kelas

B. SARAN

Pada strategi guru dalam mengatasi kecemasan matematika dalam menyelesaikan masalah matematika di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

a. Membantu peserta didik mengatasi tingkat kecemasan dalam menyelesaikan soal matematika.
b. Meningkatkan motivasi peserta didik.

2. Bagi Guru
   a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
   b. Meningkatkan kreativitas guru dalam memahami tingkat kecemasan siswa dalam pembelajaran matematika sesuai kebutuhan peserta didik, dan
   c. Penelitian ini dapat dijadikan suatu alternatif untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman.
3. Bagi Sekolah
   a. Memperkaya referensi perpustakaan sekolah.
   b. Meningkatkan kualitas sekolah.
   c. Sumber bacaan bagi sekolah yang ingin menganalisis tingkat kecemasan siswa.
4. Bagi Peneliti

   Sebagai pengalaman dan masukan dalam pembelajaran yaitu bagaimana seharusnya peneliti melakukan penelitian dan mengajarkan matematika dengan asik dan menyenangkan tanpa adanya ketegangan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan serta dapat dikembangkan menjadi karya penelitian lain yang lebih sempurna.